



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN POLA ASUH
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK USIA 24-59
BULAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO BARU
KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2020**

Oleh:

MIFTAHUL HIKMAH

No. BP. 1711216031

**Pembimbing I : Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM
Pembimbing II : dr. Ulya Uti Fasrini, M.Biomed**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

MIFTAHUL HIKMAH, No. BP. 1711216031

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN POLA ASUH DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN2020**

xvi + 131 halaman, 20 tabel, 2 bagan, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Stunting adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan nilai *z-score* panjang badan atau tinggi badan <-2 SD Median standar pertumbuhan anak dari WHO. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi anak stunting 30,8% terdiri dari sangat pendek 11,5%, dan pendek 19,3%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan pola asuh dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020.

Metode

Penelitian survei analitik dengan desain penelitian kasus kontrol anak usia 24-59 bulan dengan matching umur dan jenis kelamin. Kasus anak balita *stunting* hasil pengukuran antropometri tinggi badan menurut umur dengan *z-score* <-2 SD. Kontrol anak normal hasil pengukuran antropometri tinggi badan menurut umur *z-score* >-2 SD. Jumlah sampel 90 orang terdiri dari 45 kasus dan 45 kontrol. Pengumpulan data tinggi badan anak dengan menggunakan microtoise, dan wawancara menggunakan kuesioner. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling. Analisis menggunakan Epi Info 7, uji statistik Mc Nemar dengan tingkat kepercayaan (CI) 95%.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan stunting adalah sanitasi lingkungan OR=16 (95% CI 2,1-120,6), pola asuh makan OR=2,8 (95% CI 1-7,77), pola asuh psikososial OR=7,5 (95% CI 1,715-32,79), pola asuh *hygiene* dan sanitasi OR=6,75 (95% CI 2,361-19,29). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan stunting adalah pola asuh kesehatan OR=0,5 (95% CI 0,09-2,729).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian variabel sanitasi lingkungan, pola asuh makan, pola asuh psikososial, pola asuh *hygiene* dan sanitasi berhubungan dengan kejadian *stunting* sedangkan pola asuh kesehatan tidak berhubungan dengan kejadian *stunting*. Diharapkan kepada puskesmas untuk dapat meningkatkan penyebaran informasi terkait sanitasi lingkungan dan pola asuh yang baik kepada masyarakat.

Daftar Pustaka : 57(1995-2020)

KataKunci : *Stunting*, Sanitasi Lingkungan, Pola Asuh

FACULTY OF PUBLIC HEALTH ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 20th July 2020

MIFTAHUL HIKMAH, No. BP. 1711216031

THE RELATIONSHIP OF ENVIRONMENTAL EQUIPMENT AND ORIGINAL PATTERNS WITH AMAZING EVENTS IN CHILDREN 24-59 MONTHS THE KOTO BARU HEALTH CENTRE OF DHARMASRAYA DISTRICT, 2020

xvi + 131 pages, 20 tables, 2 diagrams, 9 attachments

ABSTRACT

Objective

Stunting is a condition where toddlers have less length or height than their age. This condition is measured by the Z-score value of the body length or height of the <-2 SD Median growth Standard child of the WHO. According to Riskesdas year 2018 prevalence of children stunting 30.8% consists of very short 11.5%, and short 19.3%. The purpose of this research is to know the relationship of environmental sanitation and foster pattern with stunting events in children aged 24-59 months in the working area of Koto Baru Dharmasraya District in 2020.

Method

This research is analytical survey with the design of control case research of children aged 24-59 months with matching age and gender. Child stunting case measurement results in high anthropometry level body by age with a Z-score of <-2 SD. Normal child controls anthropometry the height of the body according to the age of Z-score >-2 SD. The sample number of 90 people consists of 45 cases and 45 controls. Collection of high-body data of children by using microtoise, and interviews using questionnaires. Data consists of primary data and secondary data. Sampling techniques use simple random sampling methods. The analysis uses EPI Info 7, a statistical test Mc Nemar with a confidence level (CI) of 95%.

Results

The results of the study showed that the stunting-related variables were environmental sanitization OR = 16 (95% CI 2.1-120,6), a foster-feeding OR = 2.8 (95% CI 1-7,77), a psychosocial OR = 7.5 Foster pattern (95% CI 1,715-32,79), a hygiene and sanitation OR = 6.75 (95% CI 2,361-19,29) While not related to stunting is a health foster pattern OR = 0.5 (95% CI 0.09-2,729).

Conclusion

Based on the results on environmental hygiene variables, parenting practices, psychosocial parenting patterns, hygiene, and sanitary patterns are associated with stunt events, while health education is not related to stunting events. Puskesmas is expected to improve the dissemination of information related to environmental hygiene and good parenting in the community.

Bibliography: 57 (1995-2020)

Key words : stunting, environmental hygiene, parenting